

Abstract

Indonesia is a developing country with the highest economic growth rate in Southeast Asia. The growth is a positive impact on the level of development that occurs in vital areas, especially in the big cities . It caused the dispersion of the population centers on the area of the large cities and surrounding suburbs.

The city then used as a destination to community for work and then settled in the time long period . This situation became a major issue in the Greater Jakarta area where Jakarta as the main purpose of the community to work. But construction in the capital also have an impact on the surrounding city in all sectors. The number of jobs available in Jakarta and surrounding areas continue to grow and is directly proportional to the needs of society. One of the main ones is the presence of residence urban communities and ease of access to fulfill needs of food, clothing, as well as a recreational space that would be difficult to obtain in the density of the city.

This situation becomes an opportunity for many property investors to provide an integrated residential community that fulfill the needs of urban as well as practical. Then planned construction of a commercial center with a combined building functions to meet the needs of the market. A Trade Center and Apartment integrated in the intermodal in Tangerang - Banten for medium level society which has a target community (students, faculty, staff, family). The design of community centers, shopping centers, apartments, and also integrates with access to bus terminals, railways, and highways plan Serpong - Jakarta with a sustainable design approach near Atmajaya campus and main gates BSD City. Mixed Use Development concept is a building which accommodate multiple functions at once, generally commercial facility that includes a mall, office, hotels, condominiums, apartments, recreation, auditorium, cineplex, , an observation room and a restaurant, and parking.

Abstrak

Indonesia merupakan sebuah negara berkembang dengan pertumbuhan tingkat ekonomi yang tertinggi di Asia Tenggara . Pertumbuhan tersebut berdampak positif pada tingkat pembangunan yang terjadi di daerah vital terutama di kota – kota besar . Hal tersebut menyebabkan persebaran penduduk yang memusat pada daerah kota – kota besar maupun kota satelit disekitarnya .

Kota kemudian dijadikan sebagai tujuan masyarakat untuk bekerja dan kemudian menetap dalam jangka waktu yang cukup lama . Keadaan ini menjadi sebuah isu utama di daerah Jabodetabek dimana Jakarta sebagai tujuan utama masyarakat untuk bekerja . Namun pembangunan di ibukota negara tersebut juga berdampak pada kota disekitarnya dalam segala sekotr . Jumlah lapangan kerja yang tersedia di Jakarta dan sekitarnya terus berkembang serta berbanding lurus dengan kebutuhan kehidupan masyarakat . Salah satu yang utama adalah keberadaan tempat tinggal masyarakat perkotaan dan kemudahan akses untuk memenuhi kebutuhan sandang , pangan , serta ruang rekreatif yang tentunya akan sulit didapatkan dalam kepadatan kota .

Keadaan ini menjadi sebuah peluang bagi banyak investor *property* untuk menyediakan sebuah hunian terintegrasi yang memenuhi kebutuhan masyarakat perkotaan yang sekaligus praktis . Dari hal tersebut kemudian direncanakan pembangunan sebuah pusat komersial dengan fungsi bangunan gabungan untuk memenuhi kebutuhan pasar . Sebuah *Trade Center* dan *Apartement* yang terintegrasi di antara intermoda di daerah Tangerang - Banten yang memiliki target masyarakat menengah (mahasiswa , dosen, karyawan, keluarga) . Pembangunan pusat komunitas , *shopping centre* , *apartement* , dan sekaligus terintegrasi dengan akses terminal bis , jalur kereta api , dan rencana jalan tol Serpong - Jakarta dengan pendekatan desain berkelanjutan di dekat kampus Atmajaya dan gerbang BSD City . Pembangunan berkonsep Mixed Use yaitu suatu bangunan yang mengakomodasi beberapa fungsi sekaligus, umumnya fasilitas komersial yang meliputi mall, perkantoran, perbankan, perhotelan, kondominium, apartemen, rekreasi, auditorium, cineplex, studio radio/TV, ruang observasi dan restoran, parkir.